

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas program/kegiatan lingkungan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yaitu pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapannya berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Perundangan serta dampak keberadaan perusahaan dalam perspektif masyarakat sekitar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk penelitian kontemporer di dalam konteks kehidupan nyata. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang didapat dari hasil wawancara dengan pihak berkompeten.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi atas program/kegiatan lingkungan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi belum sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN. Hasil penelitian mengenai dampak keberadaan pabrik semen di Tuban menunjukkan bahwa masih perlu adanya peningkatan pengelolaan lingkungan hidup terutama terkait dengan polusi yang ditimbulkan.

Kata kunci: perlakuan akuntansi, program lingkungan, PSAK

ABSTRACT

This study aims to determine the accounting treatment of programs or activities of environmental in the PT "Semen Indonesia (Persero)" Tbk in the form of recognition, measurement, presentation and disclosure in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards and Legislation and the impact of the company's presence in the local community perspective. This study used a qualitative method with a case study approach to contemporary research in the context of real life. The data used are primary data and secondary data obtained from interviews with leading agents.

The results showed that the accounting treatment of programs or activities of environmental in the PT "Semen Indonesia (Persero)" Tbk has been in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards but has not been in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs. The results of research on the impact of the presence of a cement plant in Tuban shows that there is still need to improve environmental management, especially related to the pollution generated.

Keywords: accounting treatment, environmental programs, SFAS